

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang tidak jauh antara individu dengan kelompok yang mana menggunakan waktu luangnya untuk melakukan perjalanan ke suatu tujuan dengan daya tarik dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhannya. Tujuan-tujuan ini dapat beralokasi baik di dalam maupun di luar lingkungan rumah mereka. Pariwisata disediakan oleh berbagai pihak, baik perorangan, kelompok, maupun komunitas.

Indonesia mempunyai kelebihan dengan keindahan alam yang menakjubkan di berbagai provinsinya. Banyak sekali tempat wisata yang bisa ditemukan di seluruh tanah air Indonesia ini, salah satunya adalah Kota Batu yang terletak di Jawa Timur. Kota Batu merupakan destinasi wisata populer yang terkenal dengan kekayaan alamnya yang tersembunyi dan pemandangannya yang menawan. Kota tersebut memiliki bentang alam yang bervariasi meliputi dataran tinggi, dataran rendah, dan perairan yang luas. Salah satunya adalah destinasi wisata Agrowisata Lumbung Stroberi yang terletak di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Agrowisata, suatu bentuk pertanian yang dikembangkan secara kreatif, bertujuan untuk menarik wisatawan dan secara signifikan meningkatkan nilai hortikultura. Hal ini memberikan petani sumber pendapatan alternatif dan mewujudkan konsep pertanian multifungsi. Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo merupakan unit usaha BUMDES RAHARJO dan merupakan destinasi wisata populer. Terletak di Dusun Pandanrejo, Lumbung Stroberi menawarkan

potensi alam untuk budidaya stroberi. Desa Pandanrejo, salah satu desa subur di Kecamatan Bumiaji, terkenal dengan produktivitas pertanian stroberi yang tinggi. Stroberi merupakan tanaman yang menjanjikan dan merupakan komoditas pertanian lokal yang unggul.

Regulasi desa wisata adalah kunci dalam strategi promosi karena dapat membentuk landasan yang kokoh untuk pengembangan dan operasional desa wisata. Regulasi dapat menetapkan zonasi yang jelas untuk aktivitas di desa wisata seperti konservasi alam, dengan hal itu penggunaan tanah yang tepat akan memastikan bahwa desa wisata teratur dan berkelanjutan. Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa adalah bertujuan guna mengatur tata cara pelaksanaan otonomi desa, mempererat tata kelola yang demokratis dan partisipatif dalam pemerintahan desa, serta memberikan dorongan untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Terletak di kaki Gunung Arjuna, Desa Pandanrejo di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, memiliki ketinggian 700-800 meter di atas permukaan laut. Dengan iklimnya yang sejuk dan tanahnya yang subur, Desa Pandanrejo telah menjadi surganya pertanian, dengan sebagian besar penduduknya bertani. Sektor pertanian ini menonjol sebagai ciri khas perekonomian Kota Batu. Desa Pandanrejo terkenal sebagai icon stroberi di Kota Batu, Desa Pandanrejo juga memberikan pengalaman yang tidak dapat dilupakan dalam memetik dan menikmati stroberi segar langsung dari lahan atau kebun.

Tabel 1.1 Jumlah pengunjung Lumbung Stroberi

No.	Tahun	Jumlah pengunjung	Keterangan
1.	2018	11.526	Sebelum pandemi Covid 19
2.	2019	10.456	
3.	2020	3.567	Pandemi Covid 19
4.	2021	7.987	
5.	2022	11.342	Setelah pandemi Covid 19
6.	2023	16.477	
7.	Kuartal pertama 2024	3.216	

Sumber: Agrowisata Lumbung Stroberi 2023

Tabel tersebut menyatakan bahwa jumlah wisatawan yang ada di Lumbung Stroberi sebelum pandemi Covid-19 mengalami peningkatan wisatawan yang stabil, masing-masing mencapai 11.526 dan 10.456 pada tahun 2018 dan 2019. Namun, pada saat pandemi Covid-19 mulai masuk sehingga menyebabkan penurunan jumlah wisatawan secara signifikan karena pembatasan yang diberlakukan oleh pemerintah. Pada tahun 2020, jumlah wisatawan anjlok menjadi 3.567, bahkan destinasi Agrowisata Lumbung Stroberi dan destinasi seluruh Indonesia ditutup sementara selama tiga bulan karena tindakan lockdown oleh pemerintah, meskipun terdapat banyak tantangan atau hambatan, pada tahun 2021 terjadi pemulihan sebagian dengan jumlah wisatawan sebanyak 7.987, meskipun masih jauh di bawah tingkat sebelum pandemi. Penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sebagai respons terhadap lonjakan kasus Covid-19 di Jawa Timur semakin berdampak pada kunjungan. Pada tahun 2022, seiring dengan membaiknya situasi, wisatawan Agrowisata Lumbung Stroberi kembali meningkat hingga mencapai 11.342, kemudian pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan semakin meningkat lagi menjadi 16.477 dan pada kuartal pertama 2024 mencapai 3.216. jumlah kunjungan wisatawan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada wisatawan dibandingkan tahun sebelumnya.

Melihat dampak Covid-19 terhadap Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu menerapkan strategi promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan. Promosi meliputi pemberian informasi, menggiring, dan meningkatkan konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung, tentang suatu produk, tujuan atau merek. Pemasaran pariwisata juga harus mempertimbangkan beragam media dan pendekatan inovatif untuk terhubung menjangkau khalayak yang lebih luas dan meningkatkan jumlah wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi yang efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi promosi agrowisata lumbung stroberi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi promosi agrowisata lumbung stroberi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu mengembangkan dan menjelaskan lebih dalam teori penelitian terkait sistem sosial dalam strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti: Hasil dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih tentang bagaimana strategi promosi agrowisata lumbung stroberi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
2. Manfaat bagi Lumbung Stroberi: Hasil dari penelitian ini sebagai pemecah masalah secara praktikan atau sebagai alternatif solusi dari suatu permasalahan.
3. Manfaat bagi pembaca: Dapat digunakan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang strategi promosi agrowisata lumbung stroberi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
4. Manfaat bagi Program Studi: Sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran bagi upaya pengembangan sosiologi, khususnya pada strategi promosi agrowisata lumbung stroberi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.5 Definisi Konsep

1. Strategi

Strategi perusahaan adalah rencana komprehensif yang menguraikan operasi dan tujuannya. Hal ini mencakup kreativitas dan inovasi yang dipadu oleh

pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (James A.F Stoner, 1988)

2. Promosi

Promosi merupakan suatu usaha dalam hal pemasaran untuk menginformasikan dan mempengaruhi orang-orang supaya tertarik untuk melakukan suatu yang dipasarkan. Hal ini perusahaan dapat melayani kebutuhan konsumen dengan cara yang menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu konsumen dan perusahaan.(Fahlevi, 2018)

3. Wisatawan

Wisatawan adalah seseorang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan juga dapat diartikan sebagai seseorang yang sedang melakukan perjalanan dari tempat yang ditinggali ke tempat tujuannya untuk bersinggah sementara sebagai refreshing.(Pinasang, 2015)

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif yang meliputi kata-kata tertulis dan lisan dari subjek penelitian, beserta perilaku yang diamati. Selanjutnya subjek penelitian bekerjasama dengan peneliti untuk memberikan temuan sehingga menghasilkan derivasi implikasi atau pengembangan temuan penelitian dan pemberian informasi strategi promosi Agrowisata Lumbung Stroberi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk mencari data dari rumusan masalah yang ditemukan melalui subjek yang diteliti. Hal tersebut berfungsi sebagai strategi pemecahan masalah, memanfaatkan data lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disusun oleh peneliti. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran rinci dan otentik mengenai komunitas atau kelompok tertentu, atau untuk mengeksplorasi fenomena sosial melalui persepsi subjek penelitian.

1.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan akses informasi dan ketersediaan subyek penelitian untuk memberikan informasi mengenai strategi promosi agrowisata lumbung stroberi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.6.3 Metode Penentuan Subjek

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik dimana peneliti dengan sengaja memilih subjek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tujuan penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh wawasan mengenai permasalahan penelitian. Penelitian ini diperlukan kriteria yang dapat mengungkap masalah yang akan diteliti sehingga mendapatkan data yang akan diperoleh. Kriteria subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsumen: subjek penelitian dapat berupa konsumen yang memiliki pengalaman membeli produk atau jasa yang dipromosikan minimal dua kali

2. Manajer pemasaran: subjek penelitian dapat berupa manajer pemasaran yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi promosi
3. Karyawan: subjek penelitian dapat berupa karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan strategi promosi

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi atau data yang akurat dan terkini dari lokasi penelitian, yang mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Data ini penting untuk memperoleh wawasan guna mengatasi masalah penelitian secara efektif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi digunakan dengan melakukan observasi atau turun lapangan langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengamati langsung strategi promosi yang dilakukan Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pada hari Rabu tanggal 30 September peneliti datang ke lokasi penelitian kemudian saya tidak langsung bertemu dengan subjek yang dituju tetapi bertemu dengan pegawai yang lain, lalu saya disuruh untuk menunggu sebentar. Setelah beberapa menit saya bertemu langsung dengan subjek penelitian yang merupakan bagian dari marketing online Agrowisata Lumbung Stroberi kemudian langsung melakukan wawancara. Ekspresi dari wajah subjek penelitian dan beberapa anggota lain terlihat bersemangat untuk beraktivitas dalam menjalankan sesuai bidangnya. Kebetulan saat itu ada wisatawan lokal dari Probolinggo yang sedang melakukan wisata di Agrowisata Lumbung Stroberi. Peneliti juga mengamati

lokasi penelitian, tempatnya sangat bersih dan tempat pembelian tiket berdekatan langsung dengan cafe dari lumbung stroberi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai teknik pengumpulan data pelengkap untuk menguatkan temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada Lumbung stroberi Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Kemudian peneliti mengumpulkan data-data seperti berupa foto atau video, rekaman hasil wawancara maupun data-data tertulis yang ada di Agrowisata Lumbung Stroberi. Untuk mengumpulkan bukti dan melengkapi penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode, termasuk mengambil foto atau video selama wawancara dan memanfaatkan data resmi. Selain itu, perekam suara digunakan untuk menangkap tanggapan yang tidak segera ditranskripsikan. Peneliti kemudian meninjau materi yang direkam dan menyalin informasi yang relevan. Adanya dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti dalam asanya sebuah penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi tertulis maupun rekaman kejadian dalam bentuk ataupun video.

3. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah melakukan percakapan terstruktur antara peneliti dan subjek penelitian. Subjek penelitian meliputi karyawan Agrowisata Lumbung Stroberi bagian marketing, manajer operasional, unit stroberi segar, unit petik stroberi, unit edukasi stroberi. Pada

hari Rabu tanggal 30 September peneliti melakukan tanya jawab bersama Yudistira selaku bagian Marketing Online mengenai problem yang ada di Lumbung Stroberi. Kemudian setelah bertemu subjek, peneliti memperkenalkan diri kemudian menyampaikan pertanyaan serta mencatat dan merekam hasil dari tanya jawab tersebut. Setelah selesai, peneliti mengakhiri dan meminta bantuan untuk ketersediaan kepada subjek untuk dihubungi kembali jika ada yang perlu dikonfirmasi atau dilengkapi. Penggunaan teknik wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang valid dan dapat diandalkan yang didukung oleh dokumentasi yang ada. Pendekatan ini meminimalkan risiko salah tafsir dan memastikan adanya pemahaman bersama antara peneliti dan subjek penelitian.

1.6.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara yang terpercaya atau akurat. Sumber data primer tersebut meliputi individu-individu yang terlibat langsung dalam operasional Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data primer. Sumber tersebut antara laporan, majalah, dan artikel berita online yang membahas tentang strategi promosi

yang dilakukan oleh Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Andanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

1.6.6 Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data dimulai pada awal penelitian dan berlanjut sepanjang durasi penelitian.
2. Reduksi data melibatkan proses yang cermat dalam memilih dan mengatur sejumlah besar data yang dikumpulkan dari lapangan untuk mengidentifikasi dan mengesktrak informasi yang paling relevan dan penting untuk penelitian.
3. Penyajian data melibatkan pengorganisasian dan pengungkapan temuan penelitian secara sistematis, yang mengarah pada perumusan kesimpulan yang terstruktur dengan baik dan rinci. Pemaparan ini berfungsi untuk memudahkan peneliti mendeskripsikan secara komprehensif hasil penelitian secara keseluruhan.

1.6.7 Teknik Validitas Data

Validitas data dalam penelitian menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan realitas subjek penelitian. Artinya tidak ada kesenjangan antara data yang dikumpulkan dengan karakteristik sebenarnya dari subjek yang diteliti. Dalam konteks ini, triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan verifikasi silang atas kepercayaan informasi yang diperoleh melalui metode yang berbeda dan dari waktu ke waktu dalam penelitian kualitatif. Untuk memvalidasi temuan penelitian

ini, peneliti menggunakan teknik seperti memperluas pengamatan, meningkatkan ketelitian, dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan. Teknik ini melibatkan peninjauan kembali lapangan penelitian untuk melakukan observasi lebih lanjut dan wawancara dengan subjek yang pernah ditemui sebelumnya dan subjek baru. Dengan memperluas observasi, peneliti memperkuat hubungan dengan subjek, membina hubungan yang lebih terbuka dan saling percaya.
2. Meningkatkan ketekunan. Strategi ini melibatkan pelaksanaan observasi yang cermat dan berkelanjutan untuk memastikan pengumpulan data yang akurat dan sistematis. Dengan menggunakan ketelitian yang lebih tinggi, peneliti dapat menangkap detail dan nuansa peristiwa dengan lebih presisi.
3. Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik validitas data yang berakar pada sifat pemikiran fenomenologis yang multiperspektif. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengkaj suatu fenomena dari berbagai sudut pandang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.